

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sebagai peningkatan mutu pendidikan sebagai hal yang krusial dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Hal tersebut berdasarkan fakta bahwa pendidikan mempunyai kiprah yang bersangkutan dengan mutu sumber daya manusia sebagai penggerak utama pada pembangunan masa depan. Pendidikan Jasmani, Olahraga serta Kesehatan (Penjasorkes) ialah mata pembelajaran yang mempelajari tentang gerak tubuh dan olahraga, serta faktor yang mempengaruhi kesehatan tubuh. Penjasorkes pula menelaah mengenai bagaimana sikap yang diperlukan buat menjaga kesehatan secara keseluruhan (Hendri G, 2020).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ialah sebuah pengupayaan pembinaan serta pengembangan gaya hidup sehat di sekolah sangatlah krusial untuk dijalankan dalam sebuah satuan pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan pembinaan serta pengembangan yang sempurna, akan membangun kesadaran serta berkehidupan yang sehat, khususnya bagi masyarakat satuan pendidikan. berdasarkan Undang-undang nomor 23 pada Tahun 1992 perihal kesehatan, Pasal 45 bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) harus dilakukan di lingkungan sekolah, serta menggunakan dasar ini juga satuan pendidikan wajib untuk memenuhi ketersediaan Usaha Kesehatan Sekolah (Tim Direktorat Sekolah Dasar, 2020).

Dengan dilaksanakannya pelaksanaan dan pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah dapat terciptanya lingkungan dan masyarakat di satuan pendidikan yang sehat dan peduli akan kesehatan. Dan dengan manfaat tersebut akan memberikan dampak luas terhadap kesuksesan satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikannya yang memenuhi standar (Sari dkk., 2020). Selain hal di atas, dengan standar Usaha Kesehatan Sekolah yang memadai, akan terciptanya lingkungan kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran dalam

sekolah, dan memberikan sumbangsih terhadap masyarakat terkait kesehatan anak.

Pada penelitian yang dilakukan ini bermaksud untuk dapat mengetahui taraf kelayakan UKS Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Cirebon. Dengan sampel sebanyak 10 SD dari 10 Kecamatan. Harapan peneliti pada penelitian yang dilakukan ini adalah agar bisa menjadi tolak ukur dan gambaran untuk evaluasi baik untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon sendiri, maupun sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Cirebon mengenai pemenuhan Usaha Kesehatan Sekolah yang ideal.

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai analisis kelayakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Beberapa di antaranya yakni: pertama, penelitian dari Sari L dkk. yang berjudul Pengaruh Rancangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam Menciptakan Lingkungan Sehat yang ada di SMAN 3 Banjarbaru yang dilakukan pada Tahun 2020. Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh Usaha Kesehatan Sekolah dalam menciptakan kesadaran seluruh civitas sekolah untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan di lingkungannya. Hasil dari penelitian ini yaitu, berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada penelitian tersebut, didapatkan bahwa terdapat keterkaitan antara pendidikan mengenai rancangan UKS dalam rangka menghasilkan lingkungan sehat memiliki perhitungan p-value 0,031 ($<0,05$) (Sari dkk., 2020). Kedua, penelitian dari Janwarin L dkk. yang berjudul Analisis Pelaksanaan Rancangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang berada di SD Kristen Tananahu Kecamatan Teluk Elpaputih. Penelitian ini membahas mengenai ilustrasi pelaksanaan rancangan UKS pada SD Kristen Tananahu Kecamatan Teluk Elpaputih. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan berupa bahwa pembentukan mekanisme UKS di Sekolah Dasar Kristen Tananahu telah berjalan baik, dan berkorelasi dengan panduan pelatihan serta pemekaran UKS. Pada penelitian tersebut pula rancangan UKS dilakukan bersesuaian memakai tiga rancangan utama UKS yaitu: pendidikan kesehatan; pelayanan kesehatan; serta pembudayaan lingkungan sekolah sehat. Tidak hanya itu pada penelitian tersebut pula dijelaskan masih ditemui

kekurangan pada sarana serta prasarana, dan juga pada kegiatan yang belum tercapai (Janwarin dkk., 2021).

Dari beberapa gambaran penelitian di atas, memberikan diferensiasi dan urgensi pada penelitian ini dalam hal menganalisis kelayakan usaha kesehatan sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini lebih difokuskan terhadap kelayakan yang telah dicapai oleh Usaha Kesehatan Sekolah sesuai menggunakan standar stratifikasi Usaha Kesehatan Sekolah menurut Kementerian Pendidikan Republik Indonesia (Tim Direktorat Sekolah Dasar, 2020). Selain itu, pada penelitian yang dilakukan ini akan mencakup lebih dari satu satuan pendidikan di kecamatan yang berbeda yang berada di Kabupaten Cirebon. Hal tersebut adalah sebagai gambaran yang lebih luas dalam kelayakan Unit Kesehatan Sekolah di suatu daerah, terkhususnya adalah Kabupaten Cirebon.

1.2 Rumusan Masalah

Berkesesuaian dengan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan pada penelitian ini yaitu apakah tingkat kelayakan Usaha Kesehatan Sekolah di Kabupaten Cirebon telah terpenuhi idealitasnya sesuai dengan penilaian yang telah disusun oleh Kemendikbud?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu menjadi sarana untuk mengetahui tingkat kualitas stratifikasi Usaha Kesehatan Sekolah di Kabupaten Cirebon apakah dapat memenuhi sesuai dengan Stratifikasi UKS untuk SD dalam batasan klasifikasi nilai minimal dan standar. Dengan hasil yang ditemukan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur yang berarti demi terpenuhinya Usaha Kesehatan Sekolah yang ideal di Kabupaten Cirebon.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan oleh peneliti agar bisa menjadi acuan untuk evaluasi terhadap peningkatan kelayakan UKS di khususnya Kabupaten Cirebon untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon, maupun instansi, badan, maupun perseorangan terkait.
2. Bagi sekolah-sekolah yang menjadi sampel khususnya diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk evaluasi UKS di sekolah masing-masing.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, memiliki susunan organisasi dengan berisi lima bab. Adapun rinciannya adalah sebagai yang dijelaskan pada paragraf berikut.

Bab I yang pada isinya terdapat beberapa sub bab yaitu di antaranya: latar belakang yang mencangkup pembahasan mengenai permasalahan yang diperbahaskan pada penelitian ini beserta penyebab dan solusinya. Kemudian sub bab selanjutnya setelah latar belakang terdapat rumusan persoalan berupa di dalamnya terdapat pertanyaan penelitian yang dibahas. Selanjutnya pada sub bab ketiga yakni membahas tentang tujuan penelitian, yang mengungkapkan tujuan dari rumusan masalah pada penelitian. Sub bab keempat yaitu manfaat dari pada penelitian yang dilakukan ini baik bagi pihak sekolah maupun juga pihak yang berkepentingan lainnya. Sub bab terakhir yakni sub bab yang membahas tentang sistematika pada penelitian ini.

Bab II dengan di dalamnya terdapat Tinjauan Pustaka yang di mana pada bab ini dibahas mengenai teori-teori yang memiliki keterpautan dengan penelitian yang dilakukan serta diselaraskan dengan variabel penelitian yang ditentukan.

Bab III dengan di dalamnya dipaparkan mengenai Metodologi Penelitian mencakup mekanisme penelitian yang berisi mengenai metode penelitian, desain penelitian, populasi, sampel, lokasi penelitian, instrumen penelitian, dan pengolahan data.

Bab IV, di dalamnya terdapat temuan dan pembahasan yang mengungkapkan mengenai temuan atau hasil dari penelitian. Data pada

pembahasan penelitian ini yang didapatkan berasal dari responden yang adalah perwakilan dari sampel pada penelitian ini. Tidak hanya itu, yang terdapat dalam bab ini yaitu pembahasan yang mengungkapkan tentang hasil dari mengolah data, kemudian diasosiasikan dengan teori yang relevan.

Bab V, di dalamnya dibahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang di mana adalah jawaban dari pada tujuan dan rumusan masalah yang dihasilkan dari penelitian serta bisa menjadi sebuah rekomendasi bagi penelitian yang dilakukan untuk seterusnya.